

Katalog: 5504003.14

STATISTIK KELAPA SAWIT PROVINSI RIAU 2022

Volume 3, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU

Katalog: 5504003.14

STATISTIK KELAPA SAWIT PROVINSI RIAU 2022

Volume 3, 2024

Statistik Kelapa Sawit Provinsi Riau 2022

Volume 3, 2024

Katalog BPS: 5504003.14

Nomor Publikasi: 14000.24001

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xiv+41 Halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penerbit:

©BPS Provinsi Riau

Dicetak oleh:

CV.MN GRAFIKA

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, flaticon.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

Tim Penyusun
Statistik Kelapa Sawit Provinsi Riau 2022
Volume 3, 2024

Pengarah

Asep Riyadi, S.Si., M.M.

Penanggung Jawab

Muji Basuki, SST, M.Si

Penyunting

Muji Basuki, SST, M.Si

Penulis Naskah

Jeniati Putri, SST

Penata Letak

Jeniati Putri, SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kelapa Sawit Provinsi Riau 2022 ini merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Data yang disajikan adalah data luas areal dan produksi kelapa sawit menurut status perusahaan tahun 2006 sampai 2022 serta data ekspor. Sumber data yang digunakan adalah data hasil Survei Perusahaan Perkebunan Tahun 2022 dan data perkebunan rakyat dari Direktorat Jenderal Perkebunan untuk menjadi data perkebunan nasional, serta data hasil kompilasi dokumen ekspor dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, peneliti, mahasiswa, dan pengguna data lainnya. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dan ulasan singkat dari data statistik yang disajikan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2024
Kepala BPS Provinsi Riau,



Asep Riyadi, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PENJELASAN UMUM	xiii
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Ruang Lingkup	4
1.3 Metodologi	4
1.4 Konsep dan Definisi	5
II. ULASAN RINGKAS	9
2.1 Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit Nasional	9
2.2 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit	10
2.3 Perkembangan Produksi Minyak Sawit	11
2.4 Perkembangan Ekspor Minyak Sawit	13
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi dan Status Pengusahaan, 2022	9
2	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi Crude Palm Oil (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Indonesia menurut Provinsi, 2022.....	19
3	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Provinsi Riau menurut Status Pengusahaan (Ha), 2006–2022	20
4	Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Provinsi Riau menurut Status Pengusahaan (Ton), 2006–2022	21
5	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Provinsi Riau, 2006–2022	22
6	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Provinsi Riau , 2006–2022	23
7	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Provinsi Riau, 2006–2022	24
8	Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Provinsi Riau, 2006–2022	25
9	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022	26
10	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Negara Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022	28
11	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Besar Swasta Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022.....	30
12	Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Perkebunan Rakyat Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022	32
13	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Kode <i>Harmonized System</i> , 2019–2022	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau, 2018–2022	10
B. Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau menurut Status Pengusahaan, 2022	11
C. Perbandingan Produksi Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Status Pengusahaan, 2022	12
D. Perbandingan Volume Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Jenisnya, 2022	13
E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau, 2019–2022	14
F. Perbandingan Volume Ekspor CPO Provinsi Riau menurut Negara Tujuan, 2022	15

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA / SYMBOLS

Angka sementara / <i>Preliminary figures</i>	: *
Nilai kosong / <i>Null</i>	: -
Nilai kurang dari 1 ton atau US \$ 1 000 (Tabel ekspor Impor) / <i>Values less than 1 ton or US \$ 1 000 (Export Import Tables)</i>	: 0
Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	: NA
Angka diperbaiki / <i>Revised figures</i>	: r

2. SINGKATAN / ACRONYMS

Perkebunan Rakyat / <i>Smallholder</i>	: PR
Perkebunan Besar Negara / <i>Government Estate</i>	: PBN
Perkebunan Besar Swasta / <i>Private Estate</i>	: PBS
Tanaman Belum Menghasilkan/ <i>Immature</i>	: TBM
Tanaman Menghasilkan / <i>Mature</i>	: TM
Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / <i>Damage</i>	: TTM

3. EKSPOR IMPOR

Pada publikasi sebelumnya menggunakan HS2017, sedangkan pada publikasi ini menggunakan HS2022. Adapun korelasi HS2017 dan HS2022 yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	HS2017	HS2022	No	HS2017	HS2022
Minyak Sawit					
1	15111000	15111000	10	15119049	15119049
2	15119020	15119020	11	15132110	15132110
3	15119031	15119031	12	15132190	15132190
4	15119032	15119032	13	15132913	15132913
5	15119036	15119036	14	15132991	15132991
6	15119037	15119037	15	15132994	15132994
7	15119039	15119039	16	15132995	15132995
8	15119041	15119041	17	15132996	15132996
9	15119042	15119042			

No	HS2017	HS2022	No	HS2017	HS2022
Turunan Kelapa Sawit					
1	12071010	12071010	22	29054500	29054500
2	12071030	12071030	23	29157010	29157010
3	12071090	12071090	24	29157020	29157020
4	12079950	12079950	25	29157030	29157030
5	12079990	12079990	26	29159020	29159020
6	14049091	14049091	27	29159030	29159030
7	15162012	15162021	28	29159040	29159040
8	15162015	15162023	29	29159090	29159090
9	15162016	15162024	30	34012020	34012020
10	15162034	15162034	31	38231100	38231100
11	15162035	15162035	32	38231200	38231200
12	15162046	15162046	33	38231910	38231911
13	15162047	15162047	34	38231910	38231919
14	15162062	15162062	35	38231920	38231920
15	15162091	15162091	36	38231930	38231930
16	15162096	15162096	37	38231990	38231990
17	15200010	15200010	38	38237010	38237010
18	15200090	15200090	39	38237090	38237090
19	23066010	23066010	40	38260021	38260021
20	23066090	23066090	41	38260022	38260022
21	23069090	23069090	42	38260090	38260090

SUMBER DATA



Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan

Perusahaan Besar Negara
Perusahaan Besar Swasta



Direktorat Jenderal Perkebunan

Perkebunan Rakyat



Fungsi Statistik Ekspor > Ekspor
Fungsi Statistik Impor > Impor

PENDATAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN 2022

SEDAPP Online

Perusahaan mengisi secara mandiri melalui aplikasi SEDAPP Online (Sedia Data Perusahaan Perkebunan melalui Aplikasi SKB Online) atau melalui wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor Administratur Perkebunan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Pada provinsi Riau, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang cukup besar yaitu sekitar 24,69 persen pada tahun 2022, kemudian diikuti pertambangan dan penggalian sebesar 23,43 persen dan diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar 9,79 persen.

Salah satu sektor pertanian yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan di Indonesia tahun 2022 yaitu sebesar 3,76 persen terhadap total PDB dan 30,32 persen terhadap sektor Pertanian. Sementara itu, di Riau kontribusi subsektor perkebunan tahun 2022 yaitu sebesar 15,81 persen terhadap total PDRB dan 64,03 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Riau karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Sifatnya yang tahan oksidasi dengan tekanan tinggi dan kemampuannya melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, serta daya melapis yang tinggi membuat minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk beragam peruntukan, diantaranya yaitu untuk minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel).

Sebagai provinsi penghasil minyak sawit terbesar di Indonesia, Riau mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri. Pasar potensial yang akan menyerap pemasaran minyak sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*) adalah industri *fraksinasi/ranifasi* (terutama industri minyak goreng), lemak khusus (*cocoa butter substitute*), margarine/*shortening*, *oleochemical*, dan sabun mandi.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan subsektor perkebunan kelapa sawit di Riau, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau menerbitkan buku **Statistik Kelapa Sawit Riau Provinsi Riau 2022** untuk menyediakan informasi mengenai potensi kelapa sawit di Provinsi Riau.

1.2. Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas areal dan produksi kelapa sawit yang dirinci menurut status pengusahaannya yaitu perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat, yang disajikan dalam periode tahun 2006 s.d 2022. Perkembangan ekspor kelapa sawit Riau disajikan menurut jenis komoditas (kode HS - *Harmonized System*) dan negara tujuan/asal.

1.3. Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi, dan kontribusi atau persentase. Data luas areal dan produksi perkebunan besar bersumber dari Fungsi Statistik Tanaman Perkebunan-BPS, data luas areal dan produksi perkebunan rakyat bersumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan-Kementerian Pertanian, serta data ekspor-impur diperoleh dari Fungsi Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau.

Data luas areal dan produksi perkebunan besar negara dan swasta diperoleh dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan yang dilakukan dengan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh administratur perusahaan perkebunan di seluruh kabupaten/Kota Provinsi Riau. Mulai tahun 2019 diimplementasikan sistem baru bernama SEDAPP Online yang merupakan aplikasi untuk pelaporan data perusahaan perkebunan secara mandiri (*Self Enumeration*). Perusahaan yang belum melaporkan data secara mandiri, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung oleh petugas BPS ke kantor administratur, lalu data diinput pada aplikasi SEDAPP Online. Pada tahun 2022, cakupan perusahaan yang melakukan *self enumeration* mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan status angka, data luas dan produksi tahun 2021 dan 2022 merupakan angka tetap.

Data Ekspor diperoleh dengan cara pengumpulan data berdasarkan dokumen ekspor/Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang Tertentu (PEBT) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dan selanjutnya mengirimkannya ke BPS.

1.4. Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah pelaku usaha perkebunan warga negara Indonesia atau badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia yang mengelola usaha perkebunan dengan skala tertentu.

Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas **Perkebunan Besar Negara (PBN)** dan **Perkebunan Besar Swasta (PBS)** Nasional/Asing.

Perkebunan Rakyat (PR) (tidak berbadan hukum) adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumahtangga perkebunan rakyat.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 persen dari produksi normal).

Produksi kelapa sawit yang disajikan pada publikasi ini berupa **produksi olahan** yaitu produksi primer yang telah diolah menjadi suatu bentuk barang jadi atau barang setengah jadi, sehingga nilai ekonomisnya lebih tinggi, dalam hal ini minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO).

Produktivitas Produksi kelapa sawit yang dihasilkan dibandingkan dengan luas areal Tanaman Menghasilkan (TM).

PRODUKSI DAN LUAS KELAPA SAWIT 2022



8,74 Juta
Ton



2,49

Produksi Kelapa Sawit Riau tahun 2022 menurun dibandingkan dengan produksi tahun 2021

Produksi Kelapa Sawit Menurut Status Perusahaan 2022

1 393.686

PBN
Perusahaan Besar Negara

2 3.527.238

PBS
Perusahaan Besar Swasta

3 4.848.207

PR
Perkebunan Rakyat



LUAS AREAL MENURUT STATUS LAHAN

● **Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**
274.906 Ha

● **Tanaman Menghasilkan (TM)**
2.525.342 Ha

● **Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)**
67.855 Ha



II. ULASAN RINGKAS

2.1. Informasi Luas Tutupan Kelapa Sawit Nasional

Definisi dari tutupan lahan (*land cover*) adalah wujud secara fisik vegetasi yang ada di permukaan bumi tanpa memperhatikan kegiatan manusia terhadap objek vegetasi (Syahbana, 2013). Hal ini sangat berbeda dengan definisi penggunaan lahan (*land use*) yang mengacu pada tujuan dan fungsi lahan tempat vegetasi tersebut diusahakan. Berdasarkan perbedaan definisi ini, maka adalah wajar terjadi perbedaan data dari setiap vegetasi jika pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *land cover* dan pendekatan *land use* tanpa menggunakan jembatan penghubung yang sesuai. Pada publikasi ini, jumlah luas areal kelapa sawit diperoleh dengan metode pelaporan dari daerah dan hasil survei. Tahun 2021 dilakukan kegiatan re-evaluasi luas tutupan kelapa sawit menggunakan penginderaan jauh. Perbedaan kedua metode menghasilkan luas areal yang akan dikonfirmasi (LAD).

Tabel 1. Luas Areal Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi dan Status Penguasaan, 2022

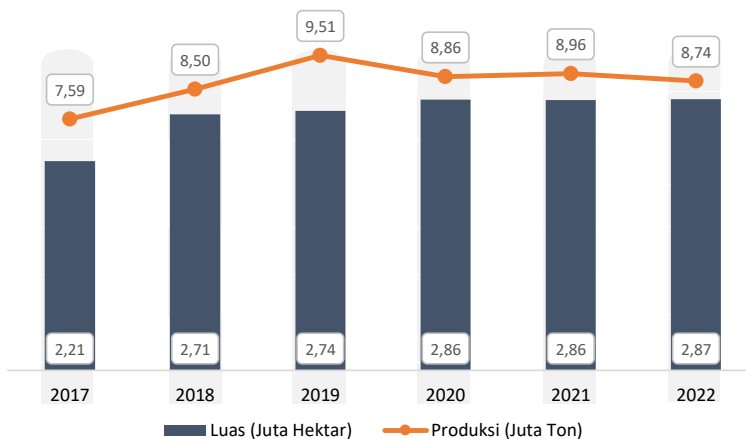
No.	Provinsi	Luas (Ha)				Indonesia
		PBN	PBS	PR	LAD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	31 450	184 491	258 991	90 202	565 135
2	Sumatera Utara	302 220	578 024	490 163	648 320	2 018 727
3	Sumatera Barat	7 828	180 403	251 672	115 172	555 076
4	Riau	75 158	1 030 781	1 762 164	626 480	3 494 583
5	Jambi	19 567	280 422	771 997	118 826	1 190 813
6	Sumatera Selatan	25 097	574 335	534 756	273 356	1 407 544
7	Bengkulu	830	97 931	319 346	7 976	426 083
8	Lampung	7 601	80 255	110 726	57 855	256 437
9	Bangka Belitung	-	159 501	90 651	30 453	280 605
10	Kepulauan Riau	-	6 354	1 326	- 1 025	6 655
11	Jawa Barat	11 255	4 248	263	- 2 278	13,489
12	Banten	9 998	2 359	6 678	- 504	18 531
13	Kalimantan Barat	27 213	1 448 396	597 067	- 243 142	1,829,533
14	Kalimantan Tengah	-	1 808 538	397 298	- 168 131	2,037,705
15	Kalimantan Selatan	5 377	400 961	109 778	- 84	516,033
16	Kalimantan Timur	15 110	1 157 752	197 730	- 48 900	1 321 692
17	Kalimantan Utara	-	198 052	38 938	40 615	277,605

Lanjutan Tabel 1

No.	Provinsi	Luas (Ha)				
		PBN	PBS	PR	LAD	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18	Sulawesi Tengah	-	83 080	59 137	- 17 586	124,631
19	Sulawesi Selatan	8 683	1 362	40 187	- 9 549	40,683
20	Sulawesi Tenggara	923	61 162	11 795	- 10 510	63 370
21	Gorontalo	-	14 186	4 923	- 8 719	10 390
22	Sulawesi Barat	-	39 031	108 443	3 460	150 934
23	Maluku	-	9 342	853	3 604	13 799
24	Maluku Utara	-	5 555	-	92	5 647
25	Papua Barat	-	45 892	27 387	- 12 117	61,162
26	Papua	-	124 419	21 138	1 566	147 123
	Indonesia	548 311	8 576 838	6 213 407	1 495 429	16 833 985

2.2. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit

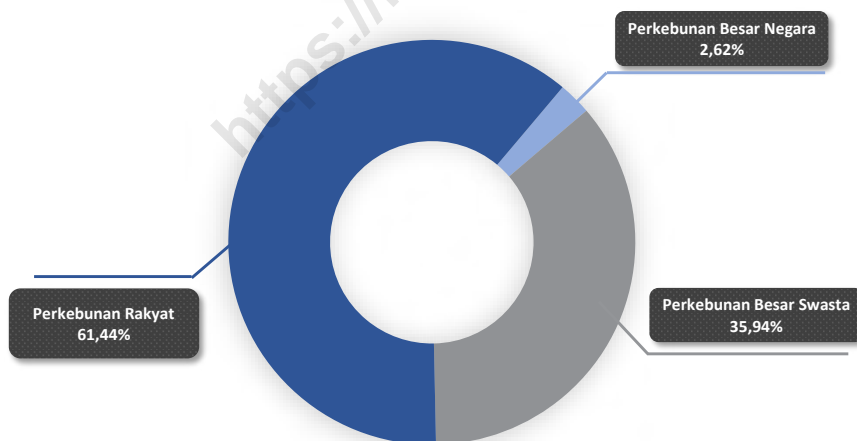
Berdasarkan Gambar A, luas perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* dan produksi CPO pada tahun 2018 meningkat signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan cakupan administrasi perusahaan kelapa sawit, sehingga luas areal perkebunan kelapa sawit menjadi 2,71 juta hektar. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai dengan 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2022 diperkirakan luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 2,87 juta hektar.



Gambar A. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau, 2017–2022

Areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi yaitu seluruh provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Pada tahun 2022, Provinsi Riau masih menjadi provinsi penghasil kelapa sawit terbesar dengan luas sebesar 2,87 juta hektar atau 18,70 persen dari total luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Dari luas areal tersebut, Provinsi Riau menghasilkan 8,74 juta ton CPO. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia menurut provinsi tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Luas areal perkebunan kelapa sawit di provinsi Riau menurut status perusahaan pada tahun 2022 tidak menunjukkan perubahan berarti. Seperti tahun sebelumnya, penguasaan luas areal perkebunan kelapa sawit masih didominasi oleh perkebunan rakyat. Sebesar 1,76 juta hektar atau 61,44 persen perkebunan kelapa sawit dikuasai oleh perkebunan rakyat; diikuti perkebunan besar swasta yang menguasai 1,03 juta hektar atau 35,94 persen perkebunan kelapa sawit; serta sisanya 0,08 juta hektar atau 2,62 persen dikuasai oleh perkebunan besar negara (lihat Gambar B).



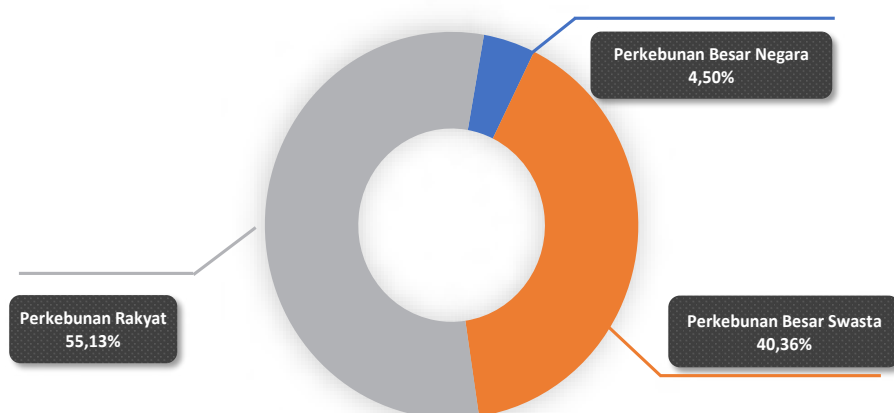
Gambar B. Perbandingan Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau menurut Status Penguasaan, 2022

2.3. Perkembangan Produksi Minyak Sawit (CPO)

Pandemi *Covid-19* yang terjadi sejak awal tahun 2020 diperkirakan menyebabkan penurunan produksi CPO. Tahun 2020 terjadi penurunan sebesar

6,83 persen dibanding tahun 2019 menjadi 8,86 juta ton. Pada tahun 2021, produksi CPO mengalami peningkatan menjadi 8,96 juta ton. Namun, pada tahun 2022 produksi CPO kembali mengalami penurunan sebesar 2,49 persen menjadi 8,74 juta ton. Hal ini disebabkan menurunnya rendemen kelapa sawit di Riau yang disebabkan oleh perubahan cuaca di Indonesia akibat badai El Nino. Produksi minyak sawit (CPO) terbesar tahun 2022 diperkirakan berasal dari Provinsi Riau dengan produksi sebesar 8,74 juta ton atau sekitar 18,67 persen dari total produksi Indonesia. Produksi terbesar selanjutnya berasal dari Provinsi Kalimantan Tengah dengan produksi sebesar 8,36 juta ton atau 17,86 persen. Produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia menurut provinsi tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan status pengusahaannya, di Riau pada tahun 2021 sebesar 53,76 persen dari produksi minyak sawit (CPO) atau 4,82 juta ton minyak sawit (CPO) berasal dari perkebunan rakyat, sebesar 41,85 persen atau 3,75 juta ton dari perkebunan besar swasta dan sisanya 4,39 persen atau 0,39 juta ton berasal dari perkebunan besar negara. Meskipun total produksi pada tahun 2022 diperkirakan mengalami penurunan, struktur produksi menurut status perusahaan tidak jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yakni didominasi oleh produksi perkebunan rakyat dengan perkiraan sebesar 4,82 juta ton CPO (55,13 persen); diikuti perkebunan besar swasta dengan total produksi 3,53 juta ton (40,33 persen); serta sisanya sebesar 0,39 juta ton (4,50 persen) diproduksi oleh perkebunan besar negara (lihat Gambar C).



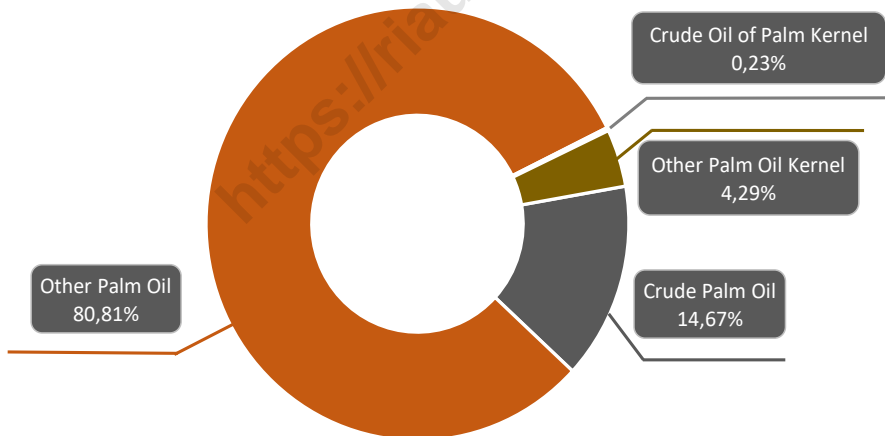
Gambar C. Perbandingan Produksi Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Status Penguasaan, 2022

2.4. Perkembangan Ekspor Minyak Sawit

Ekspor dan impor minyak sawit dirinci berdasarkan kelompok kode *Harmonized System* (HS) sebagai berikut :

- *Crude Palm Oil* (Kode HS 15111000)
- *Other Palm Oil* (Kode HS 15119000)
- *Crude Oil of Palm Kernel* (Kode HS 15132110)
- *Other Palm Oil Kernel* (Kode HS 15132900)

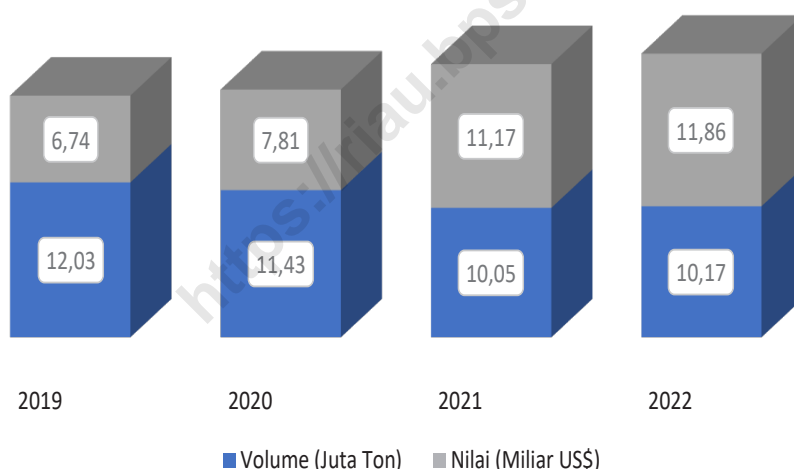
Berdasarkan kelompok HS minyak sawit, pada tahun 2022 ekspor terbesar adalah *Other Palm Oil* (HS 15119000) sebesar 80,81persen terhadap total ekspor minyak sawit Indonesia. Selanjutnya, kontribusi ekspor minyak sawit terbesar adalah *Crude Palm Oil* (HS 15111000), *Other Palm Oil Kernel* (HS 15132900), dan *Crude Oil of Palm Kernel* (HS 15132110) dengan kontribusi masing-masing sebesar 14,67 persen, 4,29 persen, dan 0,23 persen terhadap total ekspor (lihat Gambar D).



Gambar D. Perbandingan Volume Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Jenisnya, 2022

Dari sisi volume, ekspor minyak sawit selama tahun 2019 sampai tahun 2021 cenderung menurun. Penurunan ekspor minyak sawit terbesar terjadi pada tahun 2021 dengan volume ekspor sebesar 10,05 juta ton atau menurun 10,19 persen dibanding tahun 2020. Namun, pada tahun 2022 terjadi kenaikan volume ekspor minyak kelapa sawit sebesar 1,01 persen dibandingkan tahun 2021.

Meskipun volume ekspor cenderung menurun pada periode 2019 hingga 2022, penurunan tersebut tidak sejalan dengan nilai ekspor minyak sawit yang cenderung meningkat. Berdasarkan publikasi *World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet)*, pada tahun 2019 rata-rata harga minyak sawit di pasar dunia sebesar 601 US\$/mt dan pada tahun 2020, harga minyak sawit di pasar dunia kembali melambung menjadi 752 US\$/mt. Kenaikan harga tersebut menyebabkan peningkatan nilai ekspor meningkat sebesar 15,83 persen dibanding 2019, meskipun dari sisi volume ekspor minyak sawit mengalami penurunan sebesar 8,81 persen. Selanjutnya pada tahun 2020- 2021, harga minyak sawit kembali naik, sehingga menyebabkan peningkatan nilai ekspor secara signifikan menjadi 11,17 miliar US\$ atau meningkat sebesar 42,97 persen pada tahun 2021. Pada tahun 2022 nilai ekspor juga mengalami kenaikan menjadi 11,86 miliar US\$ atau meningkat sebesar 6,20 persen dibandingkan tahun 2021.



Gambar E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau, 2019–2022

Produksi minyak sawit Riau sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor minyak kelapa sawit Riau menjangkau lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama di Asia. Pada tahun 2022, lima besar negara pengimpor CPO Riau adalah India, Italia, Malaysia, Belanda dan Perancis. Total ekspor CPO ke lima negara tersebut mencapai 95,60 persen terhadap total ekspor CPO Indonesia. Negara tujuan ekspor

CPO terbesar yaitu India dengan volume ekspor 1,33 juta ton atau 84,93 persen dari total volume ekspor CPO Riau dengan nilai US\$ 1,31 miliar. Selanjutnya CPO paling banyak diekspor menuju Italia dan Malaysia dengan kontribusi ekspor sebesar 3,66 persen dan 2,60 persen dari total ekspor CPO. Kemudian diikuti Belanda dengan volume ekspor CPO sebesar 2,33 persen dan Perancis dengan volume ekspor CPO sebesar 2,08 persen, seperti terlihat pada Gambar F.



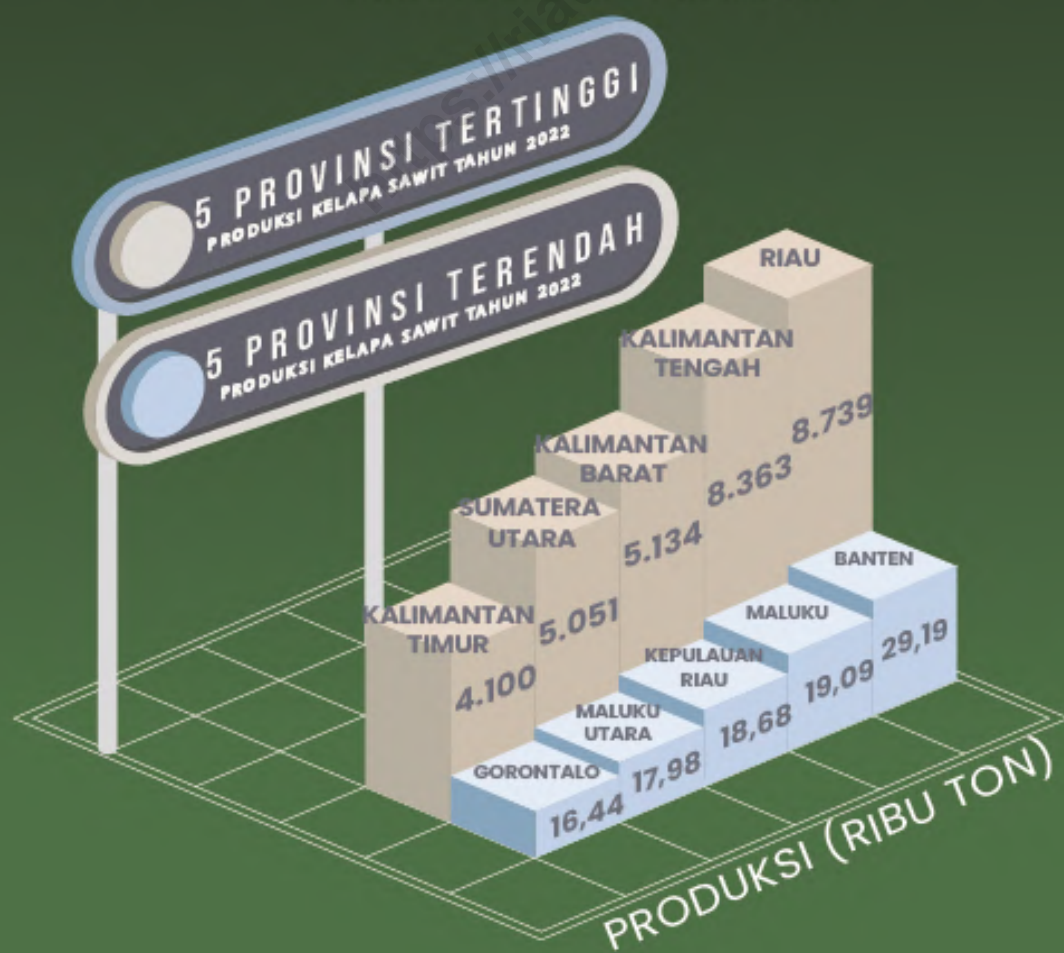
Gambar F. Perbandingan Volume Ekspor CPO Provinsi Riau menurut Negara Tujuan, 2022

PETA LUAS AREAL PERKEBUNYAN KELAPA SAWIT INDONESIA

2022



PROVINSI DENGAN PRODUKSI KELAPA SAWIT TERTINGGI DAN TERENDAH



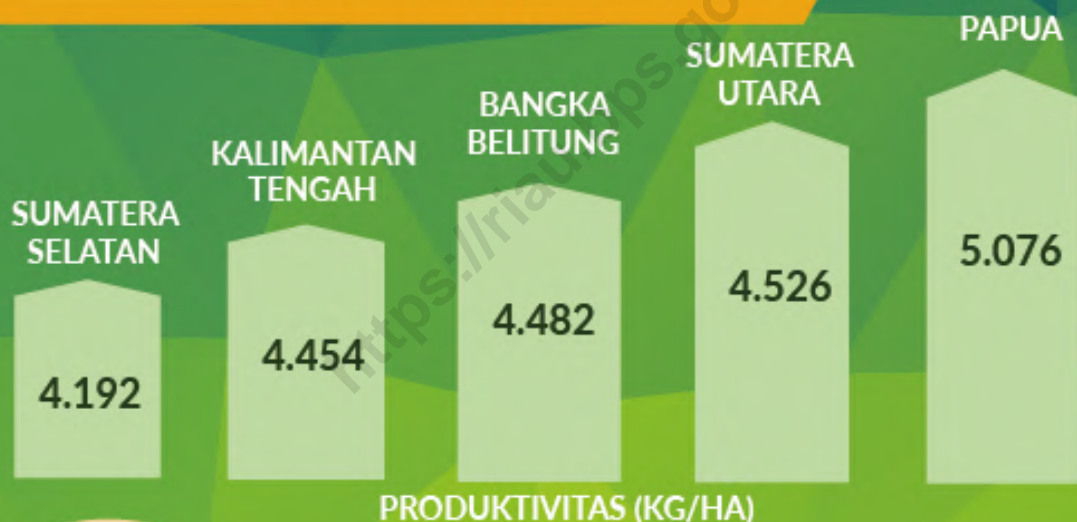
PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT 2022

RIAU
3.461
KG/HA

Produktivitas sawit adalah produksi kelapa sawit yang dihasilkan dibandingkan dengan luas areal Tanaman Menghasilkan (TM)

5

PROVINSI PRODUKTIVITAS
KELAPA SAWIT TERTINGGI



5

PROVINSI PRODUKTIVITAS
KELAPA SAWIT TERENDAH



Tabel 2 Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Indonesia menurut Provinsi, 2022

No	Provinsi <i>Province</i>	Luas / Area (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Yield</i> (Kg/Ha)
		TBM <i>Immature</i>	TM <i>Mature</i>	TTM <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	97 254	338 927	38 752	474 933	979 649	2 890
2	Sumatera Utara	220 455	1 116 069	33 882	1 370 407	5 051 511	4 526
3	Sumatera Barat	79 553	346 115	14 236	439 904	1 411 623	4 078
4	Riau	274 906	2 525 342	67 855	2 868 103	8 739 131	3 461
5	Jambi	147 439	769 768	154 779	1 071 987	2 514 706	3 267
6	Sumatera Selatan	145 162	958 802	30 225	1 134 188	4 018 951	4 192
7	Bengkulu	49 871	357 451	10 786	418 107	1 376 971	3 852
8	Lampung	18 275	174 614	5 694	198 582	475 764	2 725
9	Bangka Belitung	55 683	193 390	1 079	250 152	866 695	4 482
10	Kepulauan Riau	1 698	5 759	224	7 680	18 682	3 244
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1 530	14 225	11	15 767	33 320	2 342
13	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16	Banten	446	15 275	3 314	19 035	29 187	1 911
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	275 369	1 692 279	105 028	2 072 675	5 134 368	3 034
21	Kalimantan Tengah	270 829	1 877 819	57 188	2 205 836	8 363 763	4 454
22	Kalimantan Selatan	64 057	446 643	5 417	516 117	1 342 963	3 007
23	Kalimantan Timur	186 174	1 175 285	9 134	1 370 592	4 100 863	3 489
24	Kalimantan Utara	22 724	195 167	19 099	236 990	574 408	2 943
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	29 081	111 056	2 080	142 217	436 434	3 930
27	Sulawesi Selatan	17 817	30 505	1 910	50 232	123 612	4 052
28	Sulawesi Tenggara	9 826	47 881	16 174	73 880	65 596	1 370
29	Gorontalo	2 535	15 925	649	19 109	16 443	1 033
30	Sulawesi Barat	30 410	109 088	7 976	147 474	387 552	3 553
31	Maluku	602	9 328	265	10 195	19 090	2 047
32	Maluku Utara	-	5 555	-	5 555	17 979	3 236
33	Papua Barat	16 286	56 560	434	73 279	94 860	1 677
34	Papua	12 867	123 231	9 459	145 557	625 552	5 076
	INDONESIA	2 030 848	12 712 057	595 651	15 338 556	46 819 672	3 683

Tabel 3

Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Riau menurut Status Pengusahaan (Ha), 2006–2022

Tahun Years	Status Pengusahaan <i>Category of Producers</i>			Total Luas <i>Total Area</i>
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	
	<i>Government Estates</i>	<i>Private Estates</i>	<i>Smallholders</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	89.803	584.600	748.369	1.422.772
2007	100.640	621.514	805.952	1.528.106
2008	74.721	562.402	845.232	1.482.355
2009	75.395	646.846	889.916	1.612.157
2010	75.841	648.670	1.055.543	1.780.054
2011	78.979	634.551	1.205.498	1.919.028
2012	77.740	764.790	1.297.294	2.139.824
2013	83.670	761.975	1.348.076	2.193.721
2014	85.586	847.331	1.357.819	2.290.736
2015	91.854	954.519	1.354.503	2.400.876
2016	59.792	569.818	1.383.341	2.012.951
2017	67.876	612.864	1.529.012	2.209.752
2018	70.004	902.929	1.733.959	2.706.892
2019	79.244	928.418	1.733.959	2.741.621
2020	75.150	1.024.819	1.762.163	2.862.132
2021	75.192	1.020.818	1.762.163	2.858.173
2022	75.158	1.030.781	1.762.164	2.868.103

Tabel 4 Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Riau menurut Status Pengusahaan (Ton), 2006–2022

Tahun Years	Status Pengusahaan <i>Category of Producers</i>			Jumlah Produksi Minyak Sawit
	Perkebunan Besar Negara	Perkebunan Besar Swasta	Perkebunan Rakyat	<i>Production of Crude Palm Oil (CPO)</i>
	<i>Government Estates</i>	<i>Private Estates</i>	<i>Smallholders</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	333.440	1.918.554	1.778.529	4.030.523
2007	335.245	2.131.450	2.054.854	4.521.549
2008	239.277	2.205.532	2.368.076	4.812.885
2009	274.637	2.378.687	2.658.044	5.311.368
2010	215.056	2.386.453	2.894.459	5.495.968
2011	244.393	2.330.298	3.174.176	5.748.867
2012	225.124	2.674.241	3.485.172	6.384.537
2013	249.321	2.705.481	3.692.195	6.646.997
2014	264.791	3.021.559	3.706.891	6.993.241
2015	312.012	4.135.981	3.611.853	8.059.846
2016	197.786	3.342.790	3.884.532	7.425.108
2017	238.517	3.434.639	3.918.291	7.591.447
2018	284.513	3.422.325	4.789.191	8.496.029
2019	335.175	4.388.842	4.789.191	9.513.208
2020	359.212	3.772.831	4.731.888	8.863.931
2021	393.782	3.750.433	4.817.725	8.961.940
2022	393.686	3.527.238	4.848.207	8.739.131

Tabel 5

Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Provinsi Riau, 2006–2022

No	Provinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	240.227	1.174.496	8.049	1.422.772	4.030.523	3.432
2	2007	339.451	1.178.061	10.594	1.528.106	4.521.549	3.838
3	2008	284.164	1.194.136	4.055	1.482.355	4.812.885	4.030
4	2009	288.406	1.309.303	14.448	1.612.157	5.311.368	4.057
5	2010	396.178	1.356.380	27.496	1.780.054	5.495.968	4.052
6	2011	384.072	1.510.351	24.605	1.919.028	5.748.867	3.806
7	2012	437.716	1.675.719	26.389	2.139.824	6.384.537	3.810
8	2013	334.290	1.815.991	43.440	2.193.721	6.646.997	3.660
9	2014	325.252	1.912.610	52.874	2.290.736	6.993.241	3.656
10	2015	300.473	2.062.145	38.259	2.400.877	8.059.846	3.908
11	2016	234.185	1.723.318	55.448	2.012.951	7.425.108	4.309
12	2017	516.266	1.638.004	55.482	2.209.752	7.591.447	4.635
13	2018	320.626	2.283.678	102.588	2.706.892	8.496.029	3.720
14	2019	327.906	2.321.390	92.325	2.741.621	9.513.208	4.098
15	2020	359.703	2.450.389	52.040	2.862.132	8.863.931	3.617
16	2021	319.908	2.405.015	133.250	2.858.173	8.961.940	3.726
17	2022	274.906	2.525.342	67.855	2.868.103	8.739.131	3.461

Tabel 6

Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Negara Provinsi Riau, 2006–2022

No	Provinsi <i>Province</i>	Luas / Area (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Yield</i> (Kg/Ha)
		TBM <i>Immature</i>	TM <i>Mature</i>	TTM <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	2.579	86.694	530	89.803	333.440	3.846
2	2007	8.314	92.326	0	100.640	335.245	3.631
3	2008	13.351	61.370	0	74.721	239.277	3.899
4	2009	12.080	63.290	25	75.395	274.637	4.339
5	2010	19.073	56.743	25	75.841	215.056	3.790
6	2011	12.385	63.863	2.731	78.979	244.393	3.827
7	2012	16.448	59.627	1.665	77.740	225.124	3.776
8	2013	20.060	62.103	1.507	83.670	249.321	4.015
9	2014	16.892	67.161	1.533	85.586	264.791	3.943
10	2015	10.000	80.449	1.405	91.854	312.012	3.878
11	2016	9.925	48.368	1.499	59.792	197.786	4.089
12	2017	7.068	59.884	924	67.876	238.517	3.983
13	2018	10.608	58.590	806	70.004	284.513	4.856
14	2019	11.720	63.413	4.111	79.244	335.175	5.286
15	2020	7.248	66.807	1.095	75.150	359.212	5.377
16	2021	2.883	71.082	1.227	75.192	393.782	5.540
17	2022	839	71.586	2.733	75.158	393.686	5.499

Tabel 7

Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Besar Swasta Provinsi Riau, 2006–2022

No	Provinsi <i>Province</i>	Luas / <i>Area</i> (Ha)				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Yield</i> (Kg/Ha)
		TBM <i>Immature</i>	TM <i>Mature</i>	TTM <i>Damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	108.330	471.795	4.475	584.600	1.918.554	4.067
2	2007	93.421	519.423	8.670	621.514	2.131.450	4.104
3	2008	56.873	505.529	-	562.402	2.205.532	4.363
4	2009	89.086	547.508	10.252	646.846	2.378.687	4.345
5	2010	90.021	548.315	10.334	648.670	2.386.453	4.352
6	2011	70.342	563.620	589	634.551	2.330.298	4.135
7	2012	101.108	659.882	3.800	764.790	2.674.241	4.053
8	2013	83.698	672.279	5.998	761.975	2.705.481	4.024
9	2014	84.619	746.514	16.198	847.331	3.021.559	4.048
10	2015	86.517	862.704	5.299	954.519	4.135.981	4.794
11	2016	39.542	505.856	24.420	569.818	3.342.790	6.608
12	2017	53.555	534.717	24.592	612.864	3.434.639	6.423
13	2018	69.730	761.913	71.286	902.929	3.422.325	4.492
14	2019	75.898	794.802	57.718	928.418	4.388.842	5.522
15	2020	190.740	822.023	12.056	1.024.819	3.772.831	4.590
16	2021	195.739	810.023	15.056	1.020.818	3.750.433	4.630
17	2022	154.192	860.714	15.875	1.030.781	3.527.238	4.098

Tabel 8

Luas Areal menurut Status Tanaman, Produksi *Crude Palm Oil* (CPO), dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Provinsi Riau, 2006–2022

No	Provinsi Province	Luas / Area (Ha)				Produksi Production (Ton)	Produktivitas Yield (Kg/Ha)
		TBM Immature	TM Mature	TTM Damaged	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	129.318	616.007	3.044	748.369	1.778.529	2.887
2	2007	237.716	566.312	1.924	805.952	2.054.854	3.628
3	2008	213.940	627.237	4.055	845.232	2.368.076	3.775
4	2009	187.240	698.505	4.171	889.916	2.658.044	2.805
5	2010	287.084	751.322	17.137	1.055.543	2.894.459	3.852
6	2011	301.345	882.868	21.285	1.205.498	3.174.176	3.595
7	2012	320.160	956.210	20.924	1.297.294	3.485.172	3.645
8	2013	230.532	1.081.609	35.935	1.348.076	3.692.195	3.414
9	2014	223.741	1.098.935	35.143	1.357.819	3.706.891	3.373
10	2015	203.956	1.118.992	31.555	1.354.503	3.611.853	3.228
11	2016	184.718	1.169.094	29.529	1.383.341	3.884.532	3.323
12	2017	455.643	1.043.403	29.966	1.529.012	3.918.291	3.755
13	2018	240.288	1.463.175	30.496	1.733.959	4.789.191	3.273
14	2019	240.288	1.463.175	30.496	1.733.959	4.789.191	3.273
15	2020	161.715	1.561.559	38.889	1.762.163	4.731.888	3.030
16	2021	121.286	1.523.910	116.967	1.762.163	4.817.725	3.161
17	2022	119.875	1.593.042	49.247	1.762.164	4.818.207	3.025

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates, Statistik Perkebunan Indonesia/Tree Crop Estate Statistics of Indonesia

Tabel 9**Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022**

No	Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	285.135	281.899	314.411	310.424	327.101	349.682
2	2007	362.061	324.418	318.852	338.692	363.527	351.370
3	2008	537.150	463.091	478.565	416.789	461.396	405.217
4	2009	591.620	511.466	526.430	458.997	509.187	445.337
5	2010	629.698	488.942	606.212	507.691	504.579	540.203
6	2011	635.208	555.410	562.274	492.564	551.145	473.845
7	2012	707.261	616.181	627.102	548.526	612.082	529.126
8	2013	734.680	642.097	650.458	569.709	637.249	548.245
9	2014	538.418	486.168	541.676	539.572	580.036	598.223
10	2015	616.785	558.576	621.412	618.877	668.995	690.734
11	2016	589.638	614.399	618.870	620.697	617.642	693.279
12	2017	551.959	520.466	568.986	597.596	543.598	579.669
13	2018	695.199	644.443	671.569	667.560	719.994	648.046
14	2019	768.906	700.723	746.114	768.563	808.541	812.051
15	2020	684.910	629.865	641.530	695.490	720.667	720.925
16	2021	658.714	680.953	674.615	752.716	718.378	786.992
17	2022	703.864	620.514	659.914	687.478	684.332	747.917

Lanjutan Tabel 9

No	Provinsi <i>Province</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	2006	335.154	393.287	415.231	326.059	385.288	306.852	4.030.523
2	2007	405.485	444.522	411.538	370.525	422.640	407.919	4.521.549
3	2008	333.372	253.021	229.174	447.824	413.969	373.317	4.812.885
4	2009	365.720	276.412	252.776	497.381	460.616	415.426	5.311.368
5	2010	492.928	441.917	314.670	364.943	311.844	292.341	5.495.968
6	2011	386.208	286.737	273.004	552.384	515.222	464.866	5.748.867
7	2012	432.316	322.836	303.400	608.508	566.305	510.894	6.384.537
8	2013	446.982	332.100	315.681	638.043	594.953	536.800	6.646.997
9	2014	569.182	637.555	668.917	648.206	593.623	591.665	6.993.241
10	2015	652.850	735.555	778.197	748.491	690.631	678.742	8.059.846
11	2016	654.723	709.604	769.292	525.911	498.553	512.500	7.425.108
12	2017	657.372	677.738	787.437	711.869	672.046	722.711	7.591.447
13	2018	787.713	778.481	801.045	758.442	687.789	635.748	8.496.029
14	2019	841.908	854.828	886.074	833.659	754.507	737.334	9.513.208
15	2020	716.581	756.886	797.565	803.342	726.571	969.599	8.863.931
16	2021	783.085	805.953	817.302	788.776	750.184	744.272	8.961.940
17	2022	749.631	782.415	806.072	787.082	743.014	766.899	8.739.131

Tabel 10**Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Negara
Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022**

No	Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	19 505	20 516	26 831	28 745	28 882	29 266
2	2007	28 130	25 788	27 545	25 035	24 466	23 054
3	2008	24 396	23 838	20 417	18 818	22 945	16 478
4	2009	28 001	27 361	23 434	21 599	26 336	18 913
5	2010	20 473	19 995	18 111	17 129	19 706	15 775
6	2011	24 917	24 348	20 855	19 220	23 436	16 829
7	2012	22 952	22 428	19 211	17 705	21 588	15 502
8	2013	25 419	24 839	21 275	19 608	23 909	17 168
9	2014	21 044	18 713	21 014	20 954	21 876	22 429
10	2015	24 797	22 049	24 761	24 690	25 778	26 429
11	2016	17 380	17 616	17 997	16 965	16 172	18 938
12	2017	17 706	16 079	18 381	18 804	15 507	17 646
13	2018	24 787	22 832	25 858	23 124	23 877	19 763
14	2019	19 973	19 631	26 656	24 142	29 429	24 579
15	2020	23 724	21 961	24 882	26 721	30 245	29 039
16	2021	23 817	24 293	29 001	32 283	31 813	39 138
17	2022	27 001	24 380	29 175	30 931	28 258	33 440

Lanjutan Tabel 10

No	Provinsi <i>Province</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	2006	26 585	31 452	33 440	31 067	32 408	24 743	333 440
2	2007	26 002	31 380	32 938	27 381	33 853	29 673	335 245
3	2008	12 249	6 995	11 128	28 562	28 061	25 390	239 277
4	2009	14 059	8 029	12 772	32 783	32 208	29 142	274 637
5	2010	13 266	9 796	12 239	23 603	23 478	21 485	215 056
6	2011	12 511	7 144	11 366	29 173	28 661	25 933	244 393
7	2012	11 525	6 581	10 470	26 873	26 401	23 888	225 124
8	2013	12 763	7 288	11 595	29 761	29 239	26 457	249 321
9	2014	22 102	24 007	24 057	24 295	21 344	22 956	264 791
10	2015	26 043	28 289	28 347	28 627	25 151	27 051	312 012
11	2016	16 427	18 465	20 614	12 205	12 085	12 922	197 786
12	2017	19 553	22 382	28 245	23 860	20 180	20 174	238 517
13	2018	26 833	25 163	26 353	24 475	21 281	20 167	284 513
14	2019	32 072	32 610	36 739	34 190	30 357	24 797	335 175
15	2020	26 770	35 583	39 287	34 518	31 892	34 590	359 212
16	2021	32 327	37 983	37 233	36 400	33 995	35 499	393 782
17	2022	35 118	34 742	37 255	39 552	37 443	36 392	393 686

**Tabel 11 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Besar Swasta
Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022**

No	Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	139.810	136.991	148.841	144.700	153.881	166.114
2	2007	169.389	151.196	146.402	159.736	173.853	168.633
3	2008	271.309	203.337	256.081	211.738	211.368	225.664
4	2009	292.609	219.301	276.186	228.361	227.962	243.381
5	2010	275.310	211.918	265.764	221.686	219.115	236.990
6	2011	286.657	214.839	270.567	223.716	223.325	238.430
7	2012	328.966	246.548	310.502	256.736	256.287	273.621
8	2013	332.810	249.429	314.129	259.735	259.281	276.818
9	2014	222.779	205.489	226.483	225.283	251.904	261.809
10	2015	304.946	281.277	310.015	308.373	344.813	358.370
11	2016	230.913	250.803	247.411	270.538	283.851	302.397
12	2017	243.384	240.246	248.647	269.885	273.346	272.139
13	2018	278.530	258.340	267.149	268.134	290.258	262.981
14	2019	361.846	328.330	343.845	357.507	372.072	378.665
15	2020	295.556	271.659	274.176	297.491	305.704	307.030
16	2021	280.788	290.596	282.957	315.791	300.382	324.786
17	2022	288.797	254.022	266.904	277.515	278.776	302.123

Lanjutan Tabel 11

No	Provinsi <i>Province</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	2006	160.677	188.291	198.564	151.114	182.866	146.705	1.918.554
2	2007	195.207	211.125	191.573	174.756	196.715	192.865	2.131.450
3	2008	199.896	176.796	107.918	136.593	108.199	96.633	2.205.532
4	2009	215.590	190.676	116.391	147.317	116.694	104.219	2.378.687
5	2010	216.760	195.276	136.669	154.252	130.313	122.400	2.386.453
6	2011	211.205	186.796	114.022	144.321	114.319	102.101	2.330.298
7	2012	242.378	214.366	130.851	165.622	131.192	117.172	2.674.241
8	2013	245.209	216.871	132.380	167.557	132.724	118.538	2.705.481
9	2014	237.671	277.460	308.073	283.802	273.475	247.331	3.021.559
10	2015	325.330	379.795	421.697	388.475	374.338	338.551	4.135.981
11	2016	315.668	328.485	343.817	273.999	249.118	245.790	3.342.790
12	2017	316.608	287.671	295.191	296.044	320.355	371.123	3.434.639
13	2018	316.848	314.490	323.145	306.435	278.803	257.212	3.422.325
14	2019	385.998	391.876	403.263	379.784	344.312	341.344	4.388.842
15	2020	307.274	317.250	332.509	339.971	306.809	417.402	3.772.831
16	2021	329.790	334.709	340.707	328.349	312.908	308.670	3.750.433
17	2022	301.213	316.299	324.400	313.582	295.920	307.687	3.527.238

Tabel 12 Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Perkebunan Rakyat Provinsi Riau per Bulan (Ton), 2006–2022

No	Provinsi <i>Province</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2006	125.820	124.392	138.739	136.979	144.338	154.302
2	2007	164.542	147.434	144.905	153.921	165.208	159.683
3	2008	241.445	235.916	202.067	186.233	227.083	163.075
4	2009	271.010	264.804	226.810	209.037	254.889	183.043
5	2010	333.915	257.029	322.337	268.876	265.758	287.438
6	2011	323.634	316.223	270.852	249.628	304.384	218.586
7	2012	355.343	347.205	297.389	274.085	334.207	240.003
8	2013	376.451	367.829	315.054	290.366	354.059	254.259
9	2014	294.595	261.966	294.179	293.335	306.256	313.985
10	2015	287.042	255.250	286.636	285.814	298.404	305.935
11	2016	341.345	345.980	353.462	333.194	317.619	371.944
12	2017	290.869	264.141	301.958	308.907	254.745	289.884
13	2018	391.882	363.271	378.562	376.302	405.859	365.302
14	2019	387.087	352.762	375.613	386.914	407.040	408.807
15	2020	365.630	336.245	342.472	371.278	384.718	384.856
16	2021	354.109	366.064	362.657	404.642	386.183	423.068
17	2022	388.067	342.112	363.835	379.032	377.298	412.354

Catatan: untuk perkebunan rakyat digunakan pola produksi bulanan perkebunan besar, karena tidak tersedia data produksi bulanan/
monthly production of smallholder plantation results from production patterns of large plantation (PBN & PBS)

Lanjutan Tabel 12

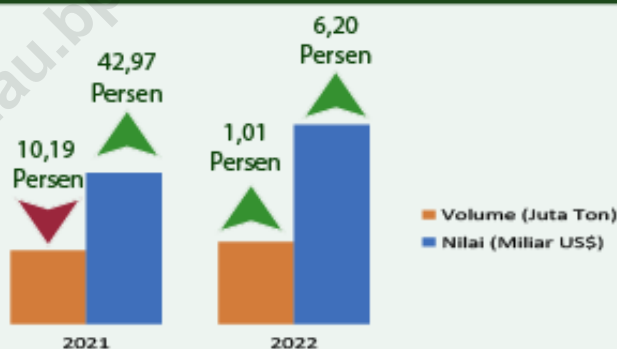
No	Provinsi <i>Province</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	2006	147.892	173.544	183.227	143.878	170.014	135.404	1.778.529
2	2007	184.276	202.017	187.027	168.388	192.072	185.381	2.054.854
3	2008	121.227	69.230	110.128	282.669	277.709	251.294	2.368.076
4	2009	136.071	77.707	123.613	317.281	311.714	282.065	2.658.044
5	2010	262.902	236.845	165.762	187.088	158.053	148.456	2.894.459
6	2011	162.492	92.797	147.616	378.890	372.242	336.832	3.174.176
7	2012	178.413	101.889	162.079	416.013	408.712	369.834	3.485.172
8	2013	189.010	107.941	171.706	440.725	432.990	391.805	3.692.195
9	2014	309.409	336.088	336.787	340.109	298.804	321.378	3.706.891
10	2015	301.477	327.471	328.153	331.389	291.142	313.140	3.611.853
11	2016	322.628	362.654	404.861	239.707	237.350	253.788	3.884.532
12	2017	321.211	367.685	464.001	391.965	331.511	331.414	3.918.291
13	2018	444.032	438.828	451.547	427.532	387.705	358.369	4.789.191
14	2019	423.838	430.342	446.072	419.685	379.838	371.193	4.789.191
15	2020	382.537	404.053	425.769	428.853	387.870	517.607	4.731.888
16	2021	420.968	433.261	439.362	424.027	403.281	400.103	4.817.725
17	2022	413.299	431.374	444.417	433.947	409.651	422.820	4.818.207

VOLUME NERACA PERDAGANGAN KELAPA SAWIT 2022

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan volume ekspor minyak kelapa sawit sebesar 1,01 persen dan kenaikan nilai ekspor sebesar 6,20 persen dibandingkan tahun 2021



PERKEMBANGAN EKSPOR KELAPA SAWIT TAHUN 2021 DAN 2022 (y-to-y)



NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR KELAPA SAWIT 2022



Tabel 13 Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Minyak Sawit Provinsi Riau menurut Kode *Harmonized System*, 2019–2022

Deskripsi HS <i>HS Description</i>	Kode HS <i>HS Code</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(7)
Volume (Ton) <i>Volume (Tons)</i>					
<i>Crude Palm Oil</i>	15111000	3.721.852	3.782.555	1.569.683	1.563.131
<i>Other Palm Oil</i>	15119000	8.311.144	7.650.446	8.484.401	8.611.200
<i>Total Crude Palm Oil</i>		12.032.995	11.433.000	10.054.083	10.174.332
<i>Crude Oil of Palm Kernel</i>	15132110	255.128	144.770	22.898	24.998
<i>Other Palm Oil Kernel</i>	15132900	592.220	168.281	472.445	457.108
<i>Total Crude Oil of Palm Kernel</i>		847.348	313.051	495.343	482.106
Jumlah Volume/<i>Volume</i>		12.880.343	11.746.051	10.549.426	10.656.437
Nilai FOB (000 US \$) <i>FOB Value</i>					
<i>Crude Palm Oil</i>	15111000	1.839.028	2.488.882	1.697.112	1.552.934
<i>Other Palm Oil</i>	15119000	4.351.858	5.066.018	8.801.746	9.564.493
<i>Total Crude Palm Oil</i>		6.190.886	7.554.900	10.498.858	11.117.428
<i>Crude Oil of Palm Kernel</i>	15132110	156.315	116.143	34.251	21.615
<i>Other Palm Oil Kernel</i>	15132900	394.959	138.274	632.114	717.888
<i>Total Crude Oil of Palm Kernel</i>		551.274	254.417	666.366	739.503
Jumlah Nilai/<i>Value</i>		6.742.160	7.809.317	11.165.224	11.856.931

LAMPIRAN

<https://riau.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNIAN KELAPA SAWIT

BULAN / TAHUN



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT

1. Nama Perusahaan/ Kantor Administratur :			
a. Alamat :			
Kode Pos :	<input type="text"/>	Telepon :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	Fax :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
c. Kabupaten/Kota?	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
d. Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
e. Desa/Kelurahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
f. Nama PIC	<input type="text"/>	No. HP/Telepon :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
g. Jabatan PIC	<input type="text"/>	Jenis Kelamin :	Laki-laki - 1 <input type="checkbox"/> Perempuan - 2 <input type="checkbox"/>
h. Nama bagian/divisi/unit kerja PIC			
i. Status	Aktif / Tutup / Tutup Sementara		
j. Koordinat Lokasi Perusahaan	Lintang (Latitude) <input type="text"/>		
	Bujur (Longitude) <input type="text"/>		
k. KBLU (Klasifikasi Batu Lapangan Usaha Indonesia)	<input type="text"/>		
2. Nama Kantor Pusat : (Dittd jika memiliki Kantor Pusat)			
a. Alamat :			
Kode Pos :	<input type="text"/>	Telepon :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	Fax :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
c. Kabupaten/Kota?	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
3. Nama Group Perusahaan : (Dittd jika memiliki Group Perusahaan)			
a. Alamat :			
Kode Pos :	<input type="text"/>	Telepon :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>	Fax :	<input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
c. Kabupaten/Kota?	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
II. KETERANGAN PERUSAHAAN/KANTOR ADMINISTRATUR			
1. Status pemodal/pemilikan	PMDN -1	PMA -2	<input type="checkbox"/>
2. Bentuk Badan Hukum	Perorangan/Perusa Perusahaan Daerah (PD) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Terbuka (PT) Koperasi/KUD Yayasan	-1 -2 -3 -4 -5	Membuat Yayasan/lembaga (MY) -6 Dipromosikan Yayasan/lembaga (YL) -7 Finans -8 Perwakilan Perusahaan / Lembaga Asing -9
3. Apakah sebagai Pelaksana Kemiraan?	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
4. Apakah mempunyai Kebun Plasma yg belum dilomansi?	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
5. Apakah mempunyai unit pengolahan produk?	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
6. Tahun Bertindak/Operasional Perusahaan	<input type="text"/>		
7. Apakah merupakan Kebun atau Pabrik atau (Kebun dan Pabrik)?	Kebun -1	Pabrik -2	Kebun dan Pabrik-3 <input type="checkbox"/>

*) Caret yang tidak sesuai

III. LUAS TANAMAN DAN JUMLAH POHON								
Nama Kebun	Luas Areal (Ha)			Jumlah Pohon				
	TBM	TM	TTM/ATP					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
1. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)								
2. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)								
3. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)								
Keterangan Pakar:	Ton/Jam							
4. Kapasitas Terpasang (Ton/Jam)								
IV. PRODUKSI								
1. Nama Produk Utama yang dihasilkan:				Roda KMM (diketik BPP)				
				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
Nama Kebun	Produksi dari Areal TM (Ton)			Produksi dari Areal TTM/ATP (Ton)			Rendemen GPO (%)	Rendemen Inti Sawit (%)
	TBS	GPO	Inti Sawit	TBS	GPO	Inti Sawit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2. Kebun Sendiri (HGU dan Kebun Plasma yang belum dikonversi)								
3. Kebun Plasma (Kebun Plasma yang sudah dikonversi, termasuk Perkebunan Rakyat)								
4. Pembelian dari Pihak Ketiga (Perusahaan Lain)								
5. Total								
V. KETERANGAN PETUGAS								
Uraian	Pencacah			Pemeriksa				
1. Nama								
2. Tanggal								
3. Tanda Tangan								
VI. CATATAN DAN PENGESAHAN								
CATATAN				<p style="text-align: center;">Diisi Dengan Sebenarnya</p> <p style="text-align: center;">_____</p> <p style="text-align: center;">Administrasi/Pengurus</p> <p style="text-align: center;">_____</p> <p style="text-align: center;">(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)</p>				

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru

Telp. (0761) 23042, Fax. (0761) 21336

Homepage: riau.bps.go.id, Email: bps1400@bps.go.id